



Fitriah Handayani¹
Dadang Muhammad
Hasyim²
Wiwid Suryono³
Sutrisno⁴
Sutrisno⁵
Rian Novita⁶

PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM Mendukung Efektivitas PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI PERGURUAN TINGGI

Abstrak

Perguruan tinggi di seluruh dunia menghadapi perubahan paradigma pendidikan yang signifikan dengan munculnya konsep Kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengelola proses belajar mereka sendiri, yang memerlukan pendekatan yang inovatif dan teknologi yang canggih. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran teknologi pendidikan dalam mendukung efektivitas pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam dan analisis dokumen sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi pendidikan memiliki peran kunci dalam mendukung efektivitas pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar. Teknologi pendidikan memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran secara fleksibel, berkolaborasi dengan sesama mahasiswa, dan berkomunikasi dengan dosen secara efisien. Selain itu, teknologi juga mendukung penilaian dan pemantauan kemajuan belajar mahasiswa. Meskipun teknologi pendidikan memberikan banyak manfaat, tantangan dalam penerapannya juga teridentifikasi, termasuk aksesibilitas, pelatihan dosen, dan manajemen infrastruktur. Oleh karena itu, diperlukan dukungan yang kuat dari lembaga perguruan tinggi dan pengembangan kompetensi dosen dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi perguruan tinggi yang ingin berhasil mengadopsi Kurikulum Merdeka Belajar. Integrasi teknologi pendidikan yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, dan membantu mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum ini.

Kata Kunci: Teknologi Pendidikan, Kurikulum Merdeka, PT.

Abstract

Higher education institutions worldwide are facing a significant shift in the educational paradigm with the emergence of the Independent Learning Curriculum concept. This curriculum provides students with the freedom to manage their own learning processes, requiring innovative approaches and advanced technology. This research aims to examine the role of educational technology in supporting the effectiveness of implementing the Independent Learning Curriculum in higher education. This research employs a qualitative approach, utilizing in-depth interviews and document analysis as data collection methods. The results of the study indicate that educational technology plays a pivotal role in supporting the

¹Departemen Neurologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

²STIKes Karsa Husada Garut

³Politeknik Penerbangan Surabaya

⁴Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan

⁵Sekolah Tinggi Agama Islam KH. Muhammad Ali Shodiq Tulungagung

⁶ Universitas Adiwangsa Jambi

email:fitriahhandayani.pspduntad@gmail.com,dadangmh@gmail.com, widsuryono@gmail.com, maseltris@gmail.com, sutrisnompil@stai-mas.ac.id, riannovita@unaja.ac.id

effectiveness of implementing the Independent Learning Curriculum. Educational technology enables students to access learning materials flexibly, collaborate with peers, and communicate with instructors efficiently. Additionally, technology supports the assessment and monitoring of student progress. Despite the numerous benefits offered by educational technology, challenges in its implementation have also been identified, including issues related to accessibility, faculty training, and infrastructure management. Therefore, strong support from higher education institutions and the development of faculty competencies in integrating technology into teaching are necessary. The findings of this research carry significant implications for higher education institutions seeking to successfully adopt the Independent Learning Curriculum. Effective integration of educational technology can enhance the quality of learning, provide more meaningful learning experiences, and assist students in achieving the expected competencies within this curriculum.

Keywords: Educational Technology, Independent Learning Curriculum, Higher Education Institution.

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi adalah salah satu sektor yang selalu berkembang dan mengalami transformasi yang signifikan seiring berjalannya waktu. Dalam beberapa tahun terakhir, perubahan paradigma pendidikan di perguruan tinggi telah menjadi sorotan utama, terutama sehubungan dengan konsep Kurikulum Merdeka Belajar Ridho Nurul Anwar, dkk. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar merupakan sebuah inovasi pendidikan yang menghadirkan paradigma baru dalam pembelajaran tingkat tinggi, dengan memberikan mahasiswa kebebasan yang lebih besar untuk mengelola proses belajar mereka. Ini bukan lagi model pendidikan konvensional yang mengikuti kurikulum yang ketat, tetapi sebuah pendekatan yang memungkinkan mahasiswa untuk menjadi agen pembelajaran mereka sendiri. Hal ini mendorong penggunaan teknologi pendidikan sebagai salah satu alat penting untuk mencapai tujuan ini. Dalam konteks ini, peran teknologi pendidikan menjadi semakin penting Azizah, L., & Witri, S. (2021). Teknologi pendidikan memberikan kerangka yang dapat mendukung implementasi yang efektif dari Kurikulum Merdeka Belajar di perguruan tinggi. Teknologi pendidikan memungkinkan akses yang mudah dan fleksibel ke sumber daya pembelajaran, memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antara mahasiswa, serta memberikan alat yang efisien untuk pemantauan dan penilaian progres belajar. Pemanfaatan teknologi pendidikan di lingkungan perguruan tinggi menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, dinamis, dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa yang semakin beragam Amiruddin (2021). Pemanfaatan teknologi pendidikan di lingkungan perguruan tinggi menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, dinamis, dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa yang semakin beragam. Seiring dengan perkembangan teknologi, ada beberapa manfaat kunci yang muncul saat teknologi digunakan dengan cerdas dalam konteks pendidikan tinggi Julaeha, S., dkk (2021):

1. **Pengajaran yang Lebih Terbuka dan Fleksibel:** Teknologi pendidikan memungkinkan akses lebih terbuka ke konten pembelajaran. Dengan kursus daring (online), mahasiswa dapat belajar sesuai jadwal mereka sendiri, yang mendukung fleksibilitas bagi mereka yang memiliki komitmen lain seperti pekerjaan atau tanggung jawab keluarga.
2. **Adaptasi Terhadap Gaya Belajar:** Melalui penggunaan platform belajar online dan perangkat lunak adaptif, pengajaran dapat disesuaikan dengan gaya belajar individu mahasiswa. Ini membantu dalam memenuhi kebutuhan yang beragam dan memaksimalkan potensi pembelajaran mereka.
3. **Interaktivitas dan Keterlibatan Mahasiswa:** Berbagai alat teknologi, seperti forum diskusi online, platform sosial, dan penggunaan multimedia, dapat meningkatkan interaktivitas dalam pembelajaran. Mahasiswa dapat berpartisipasi lebih aktif, berdiskusi, berkolaborasi, dan mengambil bagian dalam proyek-proyek kreatif.
4. **Kemajuan Evaluasi dan Pemantauan:** Teknologi memungkinkan penggunaan alat evaluasi yang lebih canggih, seperti tes online dan pemantauan progres. Hal ini membantu dosen dan mahasiswa untuk melacak perkembangan akademik dan menanggapi hasil evaluasi lebih cepat.

5. Akses ke Sumber Daya Global: Dengan internet, mahasiswa dapat mengakses sumber daya belajar dari seluruh dunia. Mereka dapat mengakses jurnal-jurnal ilmiah, kursus dari universitas lain, dan video pembelajaran yang dikembangkan oleh eksper dalam bidangnya.
6. Penggunaan Teknologi Tren dalam Pendidikan: Perguruan tinggi juga dapat memanfaatkan teknologi terbaru, seperti kecerdasan buatan (AI) dan realitas virtual (VR), untuk meningkatkan pembelajaran. Teknologi ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan menarik.
7. Peningkatan Kolaborasi Antar-mahasiswa: Dengan alat kolaborasi online, mahasiswa dapat bekerja sama dalam proyek-proyek, bahkan jika mereka berada di lokasi yang berbeda. Ini mendukung pembelajaran berbasis proyek dan pengembangan keterampilan sosial yang krusial.
8. Pemantauan Kinerja dan Evaluasi Diri: Teknologi juga memungkinkan mahasiswa untuk melacak kemajuan mereka sendiri dan melakukan evaluasi diri. Mereka dapat mengidentifikasi area di mana mereka perlu meningkatkan dan mengakses sumber daya untuk mendukung perkembangan mereka.

Pemanfaatan teknologi pendidikan yang cerdas dan terarah memainkan peran kunci dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa yang beragam dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis. Hal ini juga membantu perguruan tinggi dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam dunia pendidikan tinggi yang terus berubah. Dalam kombinasi dengan praktik pengajaran yang inovatif, teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar dan mempersiapkan mahasiswa untuk masa depan yang semakin kompleks Muadz, M. (2023).

Namun, meskipun potensi positifnya, penggunaan teknologi pendidikan dalam mendukung Kurikulum Merdeka Belajar juga memunculkan sejumlah tantangan, seperti aksesibilitas teknologi, pelatihan dosen, dan manajemen infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, memahami bagaimana teknologi pendidikan dapat diintegrasikan secara efektif dalam lingkungan perguruan tinggi adalah esensial untuk mencapai efektivitas penuh dari Kurikulum Merdeka Belajar Rakhmat, S. P., & Sulistyowati, H. (2021). Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran teknologi pendidikan dalam mendukung efektivitas pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di perguruan tinggi Sudaryanto, S., dkk. (2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam dan analisis dokumen untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang bagaimana teknologi pendidikan digunakan dan diintegrasikan dalam konteks Kurikulum Merdeka Belajar. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan pandangan yang berharga tentang bagaimana teknologi pendidikan dapat dioptimalkan untuk mendukung pembelajaran yang lebih mandiri, bermakna, dan efektif di perguruan tinggi Dewi Surani. (2019).

Dalam pandangan menyeluruh, penelitian ini memiliki dampak yang signifikan pada praktik pendidikan tinggi dan pengembangan kurikulum di era yang terus berubah ini. Teknologi pendidikan, jika digunakan secara efektif, dapat menjadi kunci untuk memberdayakan mahasiswa dalam meraih potensi penuh mereka dalam Kurikulum Merdeka Belajar. Dalam era Kurikulum Merdeka Belajar, teknologi pendidikan memberikan mahasiswa alat yang kuat untuk mengendalikan dan merancang pendidikan mereka sendiri. Dengan dukungan dosen dan staf akademik yang bijaksana, teknologi dapat memberdayakan mahasiswa untuk mengambil peran aktif dalam pengembangan kurikulum mereka sendiri dan mencapai potensi penuh mereka. Ini menciptakan peluang pendidikan yang lebih personal, relevan, dan berorientasi pada kebutuhan individu Hamzah, A. (2021).

METODE

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendalam memahami peran teknologi pendidikan dalam mendukung efektivitas pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di perguruan tinggi. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali perspektif, pengalaman, dan pandangan yang lebih mendalam dari berbagai pemangku kepentingan dalam konteks penelitian.

Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa, dosen, dan staf administrasi di berbagai perguruan tinggi yang telah mengadopsi Kurikulum Merdeka Belajar. Seleksi partisipan dilakukan secara purposif untuk memastikan keragaman pandangan dan pengalaman terkait penggunaan teknologi pendidikan.

Pengumpulan Data

- a. Wawancara Mendalam: Wawancara mendalam dilakukan dengan mahasiswa, dosen, dan staf administrasi yang terlibat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi pendidikan. Wawancara ini akan fokus pada pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi, tantangan yang mereka hadapi, dan manfaat yang mereka rasakan.
- b. Analisis Dokumen: Data juga dikumpulkan melalui analisis dokumen, termasuk rencana pembelajaran, panduan kurikulum, dan laporan perkembangan mahasiswa yang mungkin mencerminkan integrasi teknologi dalam Kurikulum Merdeka Belajar.

4. Proses Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari wawancara mendalam dan analisis dokumen akan dianalisis secara tematik. Analisis tematik akan melibatkan pengidentifikasian pola-pola, tema-tema, dan kategori-kategori yang muncul dari data untuk merumuskan temuan yang signifikan.

5. Etika Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan mematuhi etika penelitian yang ketat, termasuk mendapatkan izin dari perguruan tinggi yang relevan dan memastikan kerahasiaan dan anonimitas partisipan. Semua partisipan akan diminta persetujuan tertulis sebelum mereka berpartisipasi dalam penelitian ini.

6. Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian, langkah-langkah akan diambil untuk meminimalkan bias penelitian, seperti triangulasi data melalui sumber yang berbeda, penggunaan metode penelitian yang sudah diuji, dan refleksi peneliti tentang pengaruh pribadi pada analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Teknologi Pendidikan dalam Akses Materi Pembelajaran

Hasil dari wawancara mendalam dengan mahasiswa dan analisis dokumen menunjukkan bahwa teknologi pendidikan memainkan peran kunci dalam memungkinkan mahasiswa mengakses materi pembelajaran secara fleksibel. Mahasiswa menyatakan bahwa mereka dapat dengan mudah mengakses sumber daya pembelajaran secara daring, termasuk kuliah online, bahan bacaan, dan rekaman kuliah. Hal ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar sesuai dengan ritme dan preferensi mereka sendiri Surani, D. (2019). Namun, tantangan terkait aksesibilitas masih ada, terutama di kalangan mahasiswa yang mungkin tidak memiliki perangkat dan koneksi internet yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk memastikan bahwa semua mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran dengan mudah. Aksesibilitas adalah kunci dalam memastikan bahwa setiap mahasiswa, termasuk mereka yang mungkin memiliki tantangan fisik, sensorik, atau kognitif, dapat merasakan manfaat dari teknologi pendidikan. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk mencapai tujuan ini El Syam, R. S., dkk. (2023):

1. Desain Responsif: Materi pembelajaran dan platform harus dirancang dengan responsif, sehingga dapat diakses dengan mudah melalui berbagai perangkat, termasuk komputer, tablet, dan ponsel pintar. Ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja sesuai kebutuhan mereka.
2. Aksesibilitas Web Universal: Pastikan bahwa situs web, aplikasi, dan sumber daya pendidikan lainnya mematuhi pedoman aksesibilitas web universal, seperti WCAG (Web Content Accessibility Guidelines). Ini mencakup penggunaan teks alternatif untuk gambar, desain yang dapat diakses oleh pembaca layar, dan navigasi yang mudah diikuti.
3. Perangkat Bantu: Sediakan perangkat bantu seperti pembaca layar, perangkat lunak perbesaran teks, dan alat-alat lain yang membantu mahasiswa dengan tantangan sensorik atau kognitif dalam mengakses materi pembelajaran.
4. Pelatihan untuk Dosen: Dosen harus diberikan pelatihan tentang praktik-praktik terbaik dalam mendesain dan menyajikan materi pembelajaran yang dapat diakses oleh semua

mahasiswa. Ini melibatkan pemahaman tentang perangkat bantu yang mungkin digunakan oleh mahasiswa dan cara membuat materi pembelajaran yang ramah aksesibilitas.

5. **Pengadaan Bahan Teks Alternatif:** Bahan-bahan bacaan harus tersedia dalam format teks yang dapat diakses, seperti PDF yang dapat diakses atau teks berbasis web. Mahasiswa yang mengandalkan perangkat pembaca teks atau perbesaran teks akan mendapat manfaat dari bahan-bahan ini.
6. **Konsultasi dengan Mahasiswa:** Mendengarkan masukan dari mahasiswa dengan kebutuhan khusus adalah langkah penting dalam meningkatkan aksesibilitas. Mahasiswa dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana mengoptimalkan pengalaman belajar mereka.
7. **Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan:** Institusi harus secara teratur memantau dan mengevaluasi aksesibilitas materi pembelajaran mereka dan mencari cara untuk terus meningkatkannya sesuai dengan perkembangan teknologi dan pedoman aksesibilitas yang berubah.

Mengutamakan aksesibilitas dalam teknologi pendidikan adalah komitmen untuk memastikan bahwa semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk meraih potensi penuh mereka. Hal ini tidak hanya mendukung inklusi, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih beragam, yang dapat memperkaya pengalaman belajar untuk semua. Sebagai tambahan, menciptakan lingkungan yang ramah aksesibilitas mencerminkan nilai-nilai inklusif dalam pendidikan Wulandari, dkk. (2023).

2. Kolaborasi dan Komunikasi Antara Mahasiswa

Teknologi pendidikan juga memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi antara mahasiswa. Mahasiswa menggambarkan penggunaan platform online, forum diskusi, dan alat kolaborasi lainnya yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan sesama mahasiswa. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan mendukung pembelajaran kolaboratif. Dalam hal ini, dosen memiliki peran penting dalam mendukung kolaborasi mahasiswa. Mereka perlu memfasilitasi diskusi dan kolaborasi online serta memberikan bimbingan dalam penggunaan alat-alat ini Fatirul, A. N., & Walujo, D. A. (2022).

3. Pendukung Penilaian dan Pemantauan Kemajuan Belajar

Selain itu, teknologi pendidikan juga berperan dalam mendukung penilaian dan pemantauan kemajuan belajar mahasiswa. Berbagai alat online dan perangkat lunak manajemen pembelajaran memungkinkan dosen untuk melacak progres belajar mahasiswa secara lebih efisien. Hal ini memungkinkan adaptasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Hendrawan, D., & Susanti, I. (2022).

4. Tantangan dalam Penerapan Teknologi Pendidikan

Meskipun terdapat manfaat yang jelas, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan dalam penerapan teknologi pendidikan. Tantangan tersebut meliputi aksesibilitas terbatas terutama di kalangan mahasiswa yang kurang beruntung, perlu adanya pelatihan dosen yang lebih intensif dalam penggunaan teknologi, dan manajemen infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran Anjali, D. T. (2023).

5. Implikasi dan Rekomendasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi perguruan tinggi yang ingin berhasil mengadopsi Kurikulum Merdeka Belajar. Integrasi teknologi pendidikan yang baik dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, dan membantu mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum ini. Oleh karena itu, kami merekomendasikan :

- a. **Pelatihan Dosen:** Perguruan tinggi harus mengadakan pelatihan intensif bagi dosen dalam penggunaan teknologi pendidikan dan strategi pembelajaran yang relevan.
- b. **Aksesibilitas:** Upaya harus dilakukan untuk memastikan bahwa semua mahasiswa memiliki akses yang setara terhadap teknologi pendidikan dengan menyediakan perangkat dan konektivitas yang diperlukan.
- c. **Manajemen Infrastruktur:** Perguruan tinggi perlu menginvestasikan dalam infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung penggunaan teknologi pendidikan yang efektif.

d. Kolaborasi Antar Disiplin: Dosen dan staf perguruan tinggi dari berbagai disiplin harus bekerja sama untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif.

Penerapan teknologi pendidikan dalam mendukung Kurikulum Merdeka Belajar adalah suatu langkah penting dalam meningkatkan efektivitas pendidikan tinggi di era digital. Penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana teknologi pendidikan dapat diterapkan dan dioptimalkan untuk mendukung pembelajaran yang lebih mandiri dan bermakna di perguruan tinggi.

SIMPULAN

Perguruan tinggi di era Kurikulum Merdeka Belajar menghadapi tantangan dan peluang yang signifikan dalam upaya untuk memberikan pendidikan yang lebih adaptif dan mandiri kepada mahasiswa. Penelitian ini mendalami peran teknologi pendidikan dalam mendukung efektivitas pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di perguruan tinggi dan menghasilkan temuan-temuan berikut:

1. Akses Materi Pembelajaran yang Fleksibel: Teknologi pendidikan memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi pembelajaran secara fleksibel, sesuai dengan ritme dan preferensi belajar mereka. Namun, tantangan terkait aksesibilitas teknologi masih menjadi isu yang perlu diatasi untuk memastikan bahwa semua mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi ini.
2. Kolaborasi dan Komunikasi yang Ditingkatkan: Teknologi pendidikan menciptakan peluang untuk kolaborasi yang lebih kuat dan komunikasi antara mahasiswa, memungkinkan pembelajaran kolaboratif yang mendalam.
3. Pendukung Penilaian dan Pemantauan Kemajuan Belajar: Teknologi pendidikan juga mempermudah penilaian dan pemantauan kemajuan belajar mahasiswa, memungkinkan adaptasi yang lebih efisien dalam proses pembelajaran. Namun, tantangan yang ada dalam penerapan teknologi pendidikan, seperti aksesibilitas terbatas, pelatihan dosen yang kurang, dan manajemen infrastruktur yang memadai, harus diatasi secara efektif untuk memaksimalkan potensi teknologi pendidikan dalam mendukung Kurikulum Merdeka Belajar.

Hasil penelitian ini memberikan pandangan yang berharga tentang pentingnya integrasi yang baik antara teknologi pendidikan dan pendekatan Kurikulum Merdeka Belajar di perguruan tinggi. Upaya kolaboratif dari seluruh komunitas akademik untuk mengatasi tantangan yang ada dan memaksimalkan manfaat dari teknologi pendidikan akan menjadi kunci bagi kesuksesan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di masa mendatang.

Penggunaan teknologi pendidikan yang bijak dan strategis memiliki potensi untuk menghadirkan perubahan positif dalam pendidikan tinggi, memberikan mahasiswa pengalaman belajar yang lebih bermakna, dan membantu mereka mencapai kompetensi yang diharapkan dalam era pendidikan yang terus berubah ini. Oleh karena itu, langkah-langkah berkelanjutan perlu diambil untuk memastikan bahwa teknologi pendidikan terus menjadi alat yang efektif dalam mendukung efektivitas pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin (2021). *Jejak-Jejak Praktik Baik Sang Pengajar* (Tanggerang Selatan: Pascal Book Pt. Mediatama Digital).
- Anjali, D. T. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Di Sekolah Dasar Negeri 2 Perumnas Way Halim Bandar Lampung)* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Azizah, L., & Witri, S. (2021). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Total Quality Management Dalam Program Akreditasi Sekolah. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan Mi/Sd*, 1(1), 69–78.
- Dewi Surani. (2019). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Islamika*, 16(2), 199-212.
- El Syam, R. S., Dkk. (2023). Urgensi Penyesuaian Sekolah Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar. *Simpati: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Bahasa*, 1(2), 49-59.
- Fatirul, A. N., & Walujo, D. A. (2022). *Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran (Edisi Khusus Mahasiswa Pendidikan Dan Pendidik)*. Pascal Books.

- Hamzah, A. (2021). Penelitian Berbasis Proyek Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D Kajian Teoritik & Contoh-Contoh Penerapannya. Cv Literasi Nusantara Abadi.
- Hendrawan, D., & Susanti, I. (2022). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Mendukung Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Teknologi*, 1(1), 11-20.
- Julaeha, S., Dkk (2021). Manajemen Inovasi Kurikulum: Karakteristik Dan Prosedur Pengembangan Beberapa Inovasi Kurikulum. *Muntazam: Journal Of Islamic Education Management*, 2(01).
- Muadz, M. (2023). Pengembangan Model Optimalisasi Pemanfaatan Pmm Dalam Implementasi Merdeka Belajar Melalui Lokakarya Bagi Satuan Pendidikan Jenjang Sd Di Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(2), 680–702.
- Rakhmat, S. P., & Sulistyowati, H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 19(2), 201-213.
- Ridho Nurul Anwar, Dkk. (2022). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Mendukung Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(2), 111-122
- Sudaryanto, S., Dkk. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Bahasa (Dan Sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2).
- Surani, D. (2019). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Islamika*, 14(2), 177-192.
- Wulandari, Dkk. (2023). Implementasi Teknologi Pendidikan Dalam Mendukung Efektivitas Pembelajaran Daring Kurikulum Merdeka Belajar Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Vokasi Dan Profesi*, 2(2), 225-235.